

RISET CERDAS DI ERA DIGITAL: PEMANFAATAN AI, SLR DAN ZOTERO DALAM PENULISAN ILMIAH UNTUK MAHASISWA

Roy Mubarak^{1,2*}, Asruddin^{1,3}, Wawan Sismadi^{1,4}, Imam Riadi¹, Rusydi Umar¹

¹Program Doktor Informatika, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

²Program Studi Teknik Informatika, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

³Program Studi Sistem Komputer, Universitas Bung Karno, Jakarta, Indonesia

⁴Program Studi Teknik Informatika, Universitas Ipwij, Bogor, Indonesia

2537083002@webmail.uad.ac.id

2537083018@webmail.uad.ac.id

2537083016@webmail.uad.ac.id

imam.riadi@uad.ac.id

rusydi@uad.ac.id

Abstract

The rapid digital transformation requires students to possess efficient and structured research literacy. This Community Empowerment Program (Prodamat) aims to enhance the research capacity of students at Politeknik Mitra Karya Mandiri through a "Smart Research in the Digital Era" approach. The activity was conducted utilizing a participatory training and mentoring method focusing on three main pillars: Systematic Literature Review (SLR) methodology, ethical Artificial Intelligence (AI) utilization, and the mastery of scientific publication tools. The implementation process included comprehensive guidance on defining research questions using the PICOC framework, leveraging AI-based search tools like Elicit and Semantic Scholar with strict adherence to the Human-in-the-Loop principle to mitigate AI hallucinations, and integrating reference management software such as Zotero and Publish or Perish. The results indicate a significant improvement in students' understanding and technical skills in extracting literature data, measuring publication impact, and automating reference management. In conclusion, the integration of the SLR method, ethical AI utilization, and digital reference tools optimally enhances the efficiency and quality of students' scientific writing while strictly maintaining academic integrity for future publications.

Keywords: Artificial Intelligence, Community Empowerment, Reference Management, Scientific Publication, Systematic Literature Review.

Abstrak

Transformasi digital yang masif menuntut mahasiswa untuk memiliki literasi riset yang efisien dan terstruktur. Kegiatan Program Pemberdayaan Umat (Prodamat) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas riset mahasiswa Politeknik Mitra Karya Mandiri melalui pendekatan riset cerdas pada era digital. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan partisipatif yang berfokus pada tiga pilar utama: metodologi Systematic Literature Review (SLR), pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) yang etis, serta penguasaan perangkat pendukung publikasi ilmiah. Proses implementasi mencakup panduan komprehensif dalam merumuskan pertanyaan penelitian menggunakan kerangka PICOC, pemanfaatan alat pencarian berbasis AI seperti Elicit dan Semantic Scholar dengan kepatuhan ketat pada prinsip Human-in-the-Loop guna memitigasi risiko halusinasi AI, serta integrasi perangkat lunak manajemen referensi seperti Zotero dan Publish or Perish. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan teknis mahasiswa dalam mengekstraksi data literatur, mengukur dampak publikasi, dan mengotomatisasi pengelolaan referensi. Sebagai kesimpulan, integrasi antara metode SLR, pemanfaatan AI yang etis, dan perangkat digital referensi secara optimal mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa, dengan tetap menjaga integritas akademik secara ketat untuk penyusunan publikasi di masa mendatang.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Manajemen Referensi, Pemberdayaan Masyarakat, Publikasi Ilmiah, Systematic Literature Review.

Pendahuluan

Pengaruh kecerdasan buatan (*AI*) telah meningkat secara dramatis dalam beberapa tahun terakhir, terutama karena munculnya *AI generatif* dan model bahasa besar (Anantrasirichai et al., 2022), hal ini juga membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk sektor pendidikan (Sutikno et al., 2025), khususnya dalam pengembangan media pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik (Ayuningtyas et al., 2026). *Generative AI* telah digunakan dalam berbagai konteks pendidikan, seperti pembuatan materi ajar, umpan balik otomatis, serta dukungan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif (Harman et al., 2026). Sistem kecerdasan buatan telah menunjukkan kemampuan kinerja yang luar biasa dalam berbagai tugas, termasuk pengenalan gambar dan pemrosesan bahasa alami (Lazaros et al., 2026). Transformasi digital yang masif telah mengubah paradigma penelitian, menuntut mahasiswa untuk memiliki literasi riset yang efisien, terstruktur, dan teknologi. Hal ini memberikan berbagai kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Zein et al., 2024).

Namun, berdasarkan observasi awal di Politeknik Mitra Karya Mandiri, mahasiswa masih menghadapi tantangan signifikan dalam penyusunan karya ilmiah, khususnya skripsi. Tantangan utama meliputi: (1) manajemen referensi yang masih dilakukan secara manual sehingga rawan terhadap kesalahan format sitasi (APA/IEEE), (2) kesulitan dalam memetakan *research gap* dan status terkini (*state-of-the-art*) dari ribuan literatur yang tersedia, serta (3) risiko ketergantungan pada alat Kecerdasan Buatan (AI) tanpa verifikasi, yang berpotensi menimbulkan halusinasi akademik dan pelanggaran integritas ilmiah.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) menjadi fondasi metodologis yang krusial. SLR adalah metodologi yang ketat untuk mengkonsolidasikan pengetahuan yang ada tentang topik atau pertanyaan penelitian yang telah ditentukan (Nurchayanto et al., 2025). *Systematic Literature Review* (SLR) mengacu pada metodologi yang bertujuan untuk menemukan, menganalisis, dan mengakses literatur penelitian terbaru yang relevan dengan bidang subjek tertentu (Mubarak et al., 2025). *Systematic Literature Review* (SLR) bukan sekadar tinjauan pustaka biasa, melainkan metode penelitian yang sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu. Penerapan standar pelaporan seperti PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) atau pedoman Kitchenham sangat direkomendasikan untuk memastikan proses pencarian, seleksi, dan ekstraksi data literatur dilakukan secara transparan dan dapat direplikasi, sehingga menghindari duplikasi riset yang tidak perlu (Mubarak et al., 2026).

Di sisi lain, kehadiran AI generatif dan alat bantu riset berbasis AI (seperti Elicit, Consensus, dan Semantic Scholar) menawarkan akselerasi luar biasa pada fase awal penelitian, mulai dari penyaringan artikel hingga identifikasi tren topik. Model AI generatif menggunakan jaringan saraf untuk mengidentifikasi pola dan struktur dalam data yang ada guna menghasilkan konten baru dan orisinal (Chen & Esmailzadeh, 2024). Namun, kecepatan ini harus diimbangi dengan paradigma fundamental *Human-in-the-Loop* (HITL) (Lazaros et al., 2026). Dalam paradigma ini, AI berfungsi sebagai *co-pilot* (asisten), bukan *autopilot* (pengganti). Verifikasi manual terhadap setiap keluaran AI, terutama pengecekan DOI dan keaslian sumber, adalah kewajiban mutlak untuk memitigasi risiko halusinasi dan menjaga orisinalitas karya ilmiah.

Pelengkapan metodologi SLR dan etika AI adalah penguasaan *tools* manajemen referensi dan publikasi. Salah satu software yang digunakan dalam mengatur sitasi dan referensi adalah Mendeley dan Zotero (Umar et al., 2026). Zotero menyederhanakan pengelolaan bibliografi secara akurat (Ihsan & Fajarwati, 2026). Perangkat seperti Zotero memungkinkan pengumpulan, pengelolaan, dan penyisipan sitasi secara otomatis ke dalam pengolah kata, yang secara drastis mengurangi beban kognitif mahasiswa dalam formatting. Sehingga dapat dikatakan bahwa Optimalisasi pengetahuan mahasiswa tentang struktur artikel ilmiah dan perangkat lunak manajemen referensi seperti Zotero merupakan langkah krusial dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan (Herizal et al., 2026). Sementara itu, *Publish or Perish* berperan penting dalam mengukur dampak sitasi (*h-index*, *g-index*) untuk memahami peta pengaruh akademik dari

literatur yang dirujuk. Integrasi holistik antara SLR, AI yang etis, dan *tools* digital ini menjadi inti dari Program Pemberdayaan Umat (Prodamat) yang dilaksanakan. Kegiatan prodamat ini dirancang dengan mengadopsi metode SMART untuk memastikan efektivitas dan keterukuran hasil:

- 1) *Specific* (spesifik), yaitu meningkatkan kapasitas literasi riset mahasiswa Politeknik Mitra Karya Mandiri melalui pelatihan terstruktur mengenai metodologi SLR, pemanfaatan AI yang etis, dan manajemen referensi digital.
- 2) *Measurable* (terukur), yaitu dengan meningkatkan skor pemahaman peserta dari rata-rata pre-test rata-rata 68% menjadi minimal rata-rata 85% pada post-test.
- 3) *Achievable* (dapat dicapai), yaitu dilaksanakan melalui metode pelatihan partisipatif dengan memanfaatkan perangkat seperti *zotero*, *elicit*, *publish or Perish*.
- 4) *Relevant* (relevan), yaitu sangat selaras dengan tuntutan era digital yang mengharuskan mahasiswa mampu mengelola literatur secara efisien, menghindari halusinasi AI, dan menjaga integritas akademik dalam penyusunan skripsi.
- 5) *Time-bound* (berbatas waktu), terlaksana secara penuh dalam rangkaian kegiatan prodamat pada tahun 2026, dengan evaluasi hasil dilakukan segera setelah sesi pelatihan berakhir.

Melalui pendekatan ini, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga membangun budaya riset yang cerdas, sistematis, dan berintegritas tinggi di kalangan mahasiswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pemberdayaan komunitas akademik secara berkelanjutan

Metode Pelaksanaan

Berikut ini adalah metode pelaksanaan dari kegiatan prodamat:

- 1) Identifikasi kebutuhan, yaitu dengan melakukan survei dan analisis kebutuhan penelitian dan penyusunan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa mengenai *tools* dan teknologi yang dapat dimanfaatkan.
- 2) Penentuan tim prodamat, yaitu dengan membentuk tim sosialisasi prodamat yang terdiri dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang saling berkolaborasi dalam pelaksanaan prodamat.
- 3) Lokasi pelaksanaan kegiatan prodamat adalah Politeknik Mitra Karya Mandiri
- 4) Melakukan pre-test kepada para peserta perihal informasi mengenai pengetahuan tentang pra-pembelajaran mengenai pengetahuan peserta terkait: *SLR (Systematic Literature Review)*, *tools Zotero* dan *tools AI* untuk membantu penyusunan karya ilmiah skripsi.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran dan knowledge sharing SLR (Systematic Literature Review), Zotero dan *tools AI*
- 6) Dokumentasi hasil pelaksanaan, berupa analisa dari hasil pretest dan posttest untuk mengetahui dampak hasil pelaksanaan.
- 7) Pemberdayaan mandiri, yaitu dengan mendorong mahasiswa untuk menjadi mandiri dalam pelaksanaan penyusunan karya ilmiah serta penyusunan skripsi dengan memanfaatkan *SLR (Systematic Literature Review)*, Zotero dan *tools AI*
- 8) Publikasi dan diseminasi hasil dengan menghasilkan artikel pada jurnal pengabdian masyarakat untuk mempublikasikan hasil dan pembelajaran dari program prodamat

Berikut adalah alur kegiatan Program Pemberdayaan Umat (prodamat) di Politeknik Mitra Karya Mandiri:



Gambar 1. Diagram alur kegiatan prodamat Politeknik Mitra Karya Mandiri

Penjelasan alur proses kegiatan prodamat adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan identifikasi terhadap informasi terkait penelitian yang dibutuhkan oleh mahasiswa dari Politeknik Mitra Karya Mandiri.
- 2) Dari proses Identifikasi, dirumuskan suatu permasalahan dan tujuan kegiatan Prodamat.
- 3) Melakukan analisa terhadap kebutuhan terkait *tools* penelitian mahasiswa yang ada pada Politeknik Mitra Karya Mandiri.
- 4) Pelaksanaan kegiatan prodamat berupa: pretest, knowledge sharing tentang: SLR, AI untuk kebutuhan penelitian dan tools Zotero serta posttest.
- 5) Kesimpulan hasil dari pelaksanaan prodamat.
- 6) Publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi yang diperoleh dari kegiatan prodamat “Riset Cerdas di Era Digital: Pemanfaatan Tools AI, SLR dan Zotero Dalam Penulisan Ilmiah Untuk Mahasiswa”. Analisis ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. diantaranya yaitu:

- 1) Peserta akan diberikan informasi terkait kegiatan pemberdayaan umat (Prodamat) beserta praktiknya untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi.
- 2) Peserta diberikan 2 kali test, yaitu pre-test diawal untuk mengetahui pemahanan awal peserta terhadap materi yang akan disajikan, kemudian peserta juga diberikan post-test untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi setelah kegiatan.
- 3) Materi disajikan oleh anggota tim Prodamat sesuai bidang yang bersangkutan. Di akhir kegiatan diadakan sesi tanya jawab, dimana peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab, ketua tim prodamat menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan.
- 4) Hasil dari pretest dan posttest kemudian diproses dan dibandingkan. Hasil perbandingan kedua test tersebut kemudian dianalisa, dari hasil analisa dapat diketahui dampak dari kegiatan yang dilakukan.

Adapun susunan acara pelaksanaan kegiatan prodamat adalah sebagai berikut :

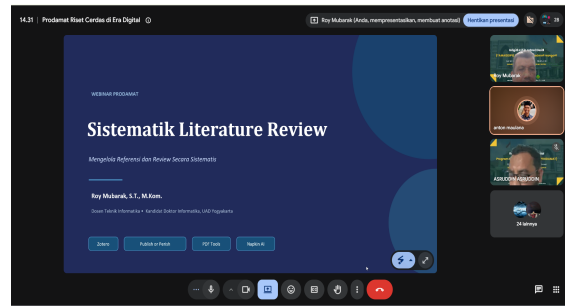
Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Prodamat

Susunan Acara		
Waktu	Acara	Penanggung Jawab
12.30 - 13.00	Persiapan & Registrasi Peserta	Panitia
13.00 - 13.05	Pembukaan Acara	Moderator
13.05 - 13.20	Sambutan dari Pembimbing Prodamat Mahasiswa S3 Universitas Ahmad Dahlan	Prof. Dr. Ir. Imam Riadi, M.Kom.
13.20 - 13.30	Pretest	Moderator
13.30 - 14.00	Topik pertama: <i>Systematic Literature Review</i> dalam penelitian ilmiah	Roy Mubarak, S.T.,M.Kom
14.00 - 14.30	Topik kedua: Pemanfaatan Tools Zotero dalam penelitian ilmiah	Asruddin Asruddin, S.Kom.,M.Kom
14.30 - 15.00	Topik ketiga: Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam penelitian ilmiah	Wawan Sismadi, S.Kom., M.Kom
15.00 - 15.30	Posttest, sesi foto bersama, penutupan acara	Moderator

Berikut ini kegiatan prodamat yang didokumentasikan pada gambar 1 sampai gambar 4 dibawah ini.

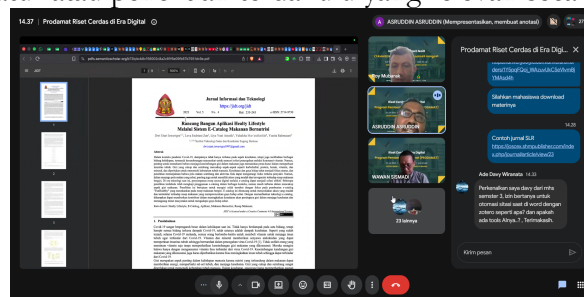


Gambar 1. Sambutan dari dosen pembimbing prodamat



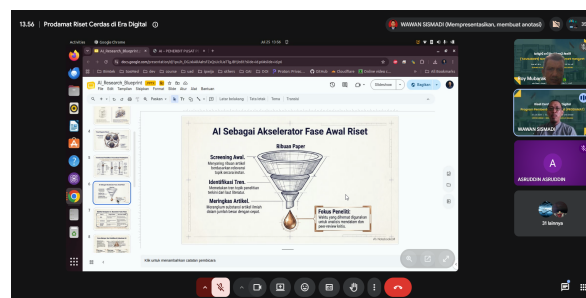
Gambar 2. Presentasi topik Pertama tentang SLR

Gambar 1 diatas merupakan sambutan dari pembimbing kegiatan prodamat yang menjelaskan intisari dari kegiatan prodamat yang dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa peserta yang sedang atau akan melaksanakan penelitian ilmiah, contohnya skripsi. Gambar 2 diatas merupakan presentasi topik pertama tentang *systematic literatur review (SLR)*, membantu mahasiswa memetakan seluruh literatur atau penelitian terdahulu yang relevan secara komprehensif.



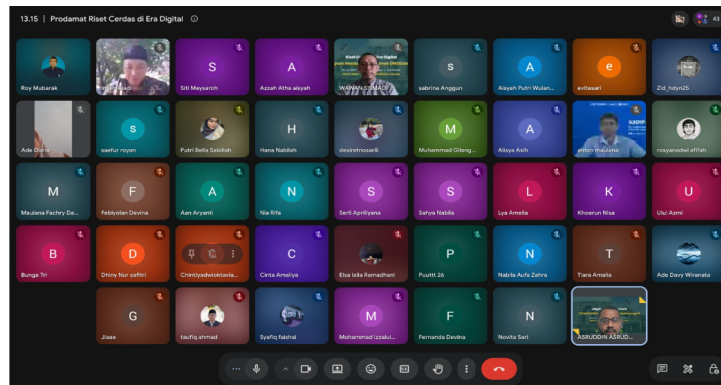
Gambar 3. Presentasi topik kedua tentang tools Zotero

Secara umum, *Systematic Literature Review (SLR)* yang dipaparkan dalam sesi ini bukan sekadar sebagai tinjauan pustaka tradisional, melainkan sebuah metode penelitian yang terstruktur dan ketat. *SLR* bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis seluruh literatur yang relevan dengan suatu pertanyaan penelitian secara transparan dan dapat direplikasi. Melalui penguasaan metode *SLR*, mahasiswa tidak hanya terbantu dalam meminimalkan bias saat menyeleksi artikel, tetapi juga dapat memetakan celah penelitian (*research gap*) dengan lebih akurat sebagai landasan kebaruan (*novelty*) untuk skripsi maupun publikasi ilmiah yang mereka susun.



Gambar 4. Presentasi topik ketiga pemanfaatan AI

Gambar 3 diatas merupakan presentasi topik kedua tentang pemanfaatan *tools* Zotero. Manfaat paling terasa dari Zotero adalah kemampuannya terintegrasi langsung dengan *Microsoft Word* atau *Google Docs*. Zotero dapat membuat kutipan (*in-text citation*) dan menyusun daftar pustaka secara otomatis di akhir dokumen sesuai dengan gaya penulisan yang diminta, contohnya *APA*, *IEEE*, *Harvard* hanya dengan beberapa klik, tanpa perlu mengetik manual. Gambar 4 diatas merupakan presentasi topik ketiga tentang pemanfaatan teknologi *AI* yang dapat membantu mahasiswa untuk melakukan suatu penelitian.



Gambar 5. Foto bersama peserta kegiatan prodamat

Gambar 5 diatas merupakan peserta prodamat yang terdiri dari 37 mahasiswa/i dari Politeknik Mitra Karya Mandiri

Tabel 2. Hasil Pre Test dan Post Test

Topik	Sub Topik	Pre Test (% jawaban benar)	Post Test (% jawaban benar)
SLR	Pengertian SLR	76	90
	Tahapan	74	90
	Metode	65	90
AI	Pengertian AI	80	92
	Resiko AI	70	88
	Etika Penggunaan AI	70	84
Tools	<i>Zotero</i>	60	85
	<i>Publish or perish</i>	60	85
	<i>PDF Tools</i>	65	85
	<i>Napkin AI</i>	65	85

Berdasarkan data evaluasi pada tabel 2 diatas, terjadi peningkatan persentase pemahaman peserta yang signifikan pada seluruh topik. Hasil *pre-test* menunjukkan rentang pemahaman awal berada di angka 65%-76% untuk materi SLR, 70%-80% untuk materi AI, dan 60%-65% untuk pemahaman *Tools*. Setelah sesi pembelajaran selesai, persentase *post-test* meningkat tajam menjadi 90% secara merata untuk seluruh sub-topik SLR, 84%-92% untuk materi AI, dan 85% secara merata untuk penguasaan seluruh *Tools*.

Peningkatan pemahaman peserta yang signifikan pada metodologi *SLR* menunjukkan bahwa pendekatan sistematis untuk meninjau literatur berhasil diserap dengan baik oleh mahasiswa. Pencapaian ini sejalan dengan studi terdahulu yang menekankan perlunya metodologi yang ketat dalam mengevaluasi artikel penelitian guna menghindari duplikasi riset yang tidak perlu (Mubarak et al., 2026) (Nurchayanto et al., 2025). Pada aspek pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI), peningkatan skor pemahaman mengenai etika dan risiko AI membuktikan keberhasilan penanaman paradigma Human-in-the-Loop (HITL) selama kegiatan pendampingan berlangsung. Hasil ini memperkuat temuan oleh Lazaros (Lazaros et al., 2026) dan Harman (Harman et al., 2026) yang menyatakan bahwa verifikasi manual oleh peneliti tetap menjadi kewajiban mutlak saat menggunakan model AI generatif untuk memitigasi halusinasi AI serta menjaga integritas akademik.

Selanjutnya, peningkatan pemahaman hingga 85% secara merata pada penguasaan *tools* digital seperti Zotero, Publish or Perish, dan alat pendukung lainnya mengindikasikan efektivitas dari metode pelatihan partisipatif yang dilakukan. Keberhasilan mahasiswa dalam mengotomatisasi manajemen referensi ini sangat relevan dengan kesimpulan oleh Herizal (Herizal et al., 2026) dan Umar (Umar et al., 2026), di mana penggunaan perangkat lunak manajemen sitasi terbukti mampu

secara drastis mengurangi beban kognitif mahasiswa dalam penyusunan format referensi standar (seperti APA atau IEEE), sehingga mereka dapat lebih berfokus pada kualitas substansi karya ilmiah.

Kesimpulan dan Saran

Penyelenggaraan kegiatan program pemberdayaan umat (Prodamat) dengan memberikan edukasi pemanfaatan SLR, Zotero dan Tools AI dalam penulisan ilmiah untuk mahasiswa sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk menambah pengetahuan bagaimana cara melakukan penulisan ilmiah secara lebih komprehensif. Berikut adalah kesimpulan dan saran dari kegiatan ini:

Kesimpulan:

1. Integrasi Metode dan Teknologi: Kegiatan riset dan penyusunan publikasi ilmiah di era digital sangat terbantu oleh pendekatan yang sistematis, seperti metode *Systematic Literature Review* (SLR), yang digabungkan dengan pemanfaatan alat teknologi dan perangkat lunak pendukung.
2. Peran AI sebagai Asisten, Bukan Pengganti: Kecerdasan Buatan (AI) sangat efisien untuk mempercepat proses awal riset seperti penyaringan dan peringkasan artikel, namun penggunaannya wajib menerapkan prinsip *Human-in-the-Loop*, di mana verifikasi manual tetap diperlukan untuk menghindari risiko halusinasi AI.
3. Efisiensi Manajemen Riset: Penggunaan aplikasi spesifik seperti Zotero untuk mengelola referensi secara otomatis, *Publish or Perish* untuk mengukur dampak sitasi, serta *PDF Tools* dan Napkin AI secara drastis dapat mengatasi tantangan pemberkasan manual dan mempercepat finalisasi naskah ilmiah.

Saran / Rekomendasi:

1. Adopsi Tools Secara Bertahap: Mahasiswa disarankan untuk tidak mencoba semua aplikasi sekaligus, melainkan mulai konsisten menggunakan satu alat yang paling relevan dengan tahapan riset mereka saat ini, misalnya fokus pada Zotero terlebih dahulu untuk merapikan daftar pustaka.
2. Gunakan Standar Review yang Jelas: Saat meninjau literatur untuk tugas akhir atau paper, mahasiswa direkomendasikan untuk mengikuti standar SLR yang diakui (seperti PRISMA atau pedoman Kitchenham), sehingga pencarian literatur, seleksi, hingga ekstraksi data menjadi terstruktur dan menghindari duplikasi riset.
3. Junjung Tinggi Etika Akademik dalam Penggunaan AI: Mahasiswa harus menggunakan AI untuk membantu eksplorasi dan berpikir, bukan untuk menyalin mentah hasil keluaran AI. Sangat disarankan untuk selalu memverifikasi kutipan/DOI ke sumber aslinya dan memparafrasekan hasil temuan dengan bahasa sendiri guna menjaga orisinalitas karya.

Ucapan Terimakasih

Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Politeknik Mitra Karya Mandiri atas kesediaan untuk menjalin kolaborasi dalam meningkatkan kapasitas akademik, khususnya mengenai metodologi *Systematic Literature Review* (SLR), pengelolaan referensi ilmiah, serta pemanfaatan kecerdasan buatan dalam membantu penelitian mahasiswa melalui Program Pemberdayaan Umat (Prodamat) yang telah dilaksanakan di lingkungan kampus ini. Kehadiran tim pelaksana kegiatan prodamat ini tidak akan berjalan lancar dan sukses tanpa adanya partisipasi aktif serta sinergi yang luar biasa dari pimpinan institusi, tenaga pendidik, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika terkait. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun budaya riset yang lebih cerdas, sistematis, dan melek teknologi di kalangan mahasiswa.

Terima kasih juga atas partisipasi aktif, antusiasme, dan diskusi kritis yang ditunjukkan oleh para peserta selama pelaksanaan webinar dan sesi pelatihan. Dedikasi yang ditunjukkan oleh rekan-rekan mahasiswa menjadi motivasi terbesar bagi tim pelaksana kegiatan ini untuk terus berinovasi dalam memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi guna menjawab berbagai tantangan dalam penulisan dan publikasi ilmiah saat ini. Kegiatan Prodamat ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat dalam membentuk ekosistem akademik yang lebih adaptif terhadap perkembangan sarana riset

digital. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan senantiasa menghadirkan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian.

Referensi

- Anantrasirichai, N., Zhang, F., & Bull, D. (2022). Artificial intelligence in the creative industries: a review. *Artificial Intelligence Review*, 55(1), 589–656. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10462-026-11494-w>
- Ayuningtyas, A., Wintolo, H., Winiarti, S., Riadi, I., & Sutikno, T. (2026). Ethical and Critical Literacy Training in the Utilization of Artificial Intelligence for the Development of Value-Based Learning. *Global Sustainability and Community Engagement*, 2(2), 316–323. <https://doi.org/https://doi.org/10.62568/gsce.v2i2.783>
- Chen, Y., & Esmailzadeh, P. (2024). Generative AI in Medical Practice: In-Depth Exploration of Privacy and Security Challenges. *Journal of Medical Internet Research*, 26(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.2196/53008>
- Harman, R., Syahra, Y., Yuliansyah, H., & Riadi, I. (2026). Pelatihan Pemanfaatan Generative Artificial Intelligence Untuk Literasi Digital Mahasiswa STIDKI Al-Aziz Batam. *Journal Puan Indonesia*, 8(1), 23–34. <https://idebahasa.or.id/puanindonesia/index.php/about/article/view/516>
- Herizal, H., Muhammad, I., Priyanda, R., Marhami, M., Jupri, A., & Suhendra, S. (2026). Optimalisasi Pengetahuan Mahasiswa tentang Struktur Artikel Ilmiah dan Reference Manager Software. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 5(1), 9–20.
- Ihsan, F., & Fajarwati, L. (2026). Optimalisasi Produktivitas Akademik Working Learners melalui Pelatihan Consensus AI. *JBIMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 210–217. <https://doi.org/https://doi.org/10.64109/2pb6xa14>
- Lazaros, K., Vrahatis, A. G., & Kotsiantis, S. (2026). Human-in-the-Loop Artificial Intelligence: A Systematic Review of Concepts, Methods, and Applications. *Entropy*, 28(4), 1–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/e28040377>
- Mubarak, R., Riadi, I., & Sutikno, T. (2025). Integrasi Blockchain dan Algoritma Kriptografi Untuk Perlindungan Data Pribadi: Tinjauan Literatur Sistematis 2021-2025. *Jurnal Informatika, Darmajaya*, 25(2), 72–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.30873/jurnalinformatika.v25i110>
- Mubarak, R., Riadi, I., & Sutikno, T. (2026). Integration of blockchain and cryptographic algorithms for education certification and verification: a systematic literature. *Journal of Soft Computing Exploration*, 7(1), 117–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.52465/joscex.v7i1.23>
- Nurchayanto, H., Irawati, I. D., Dwi Hantoro, G., Purwanto, Y., & Awaluddin, M. (2025). A Systematic Literature Review on Machine Learning for Network Reliability in Telecommunications Industry. *IEEE Access*, 13(October), 201098–201124. <https://doi.org/https://doi.org/10.1109/ACCESS.2025.3634554>
- Sutikno, T., Ayuningtyas, A., Riadi, I., Winiarti, S., Rochmadi, T., & Rosad, S. (2025). Analisis Efektivitas Pelatihan Kecerdasan Artifisial untuk Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pengembangan Media Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4), 6606–6615. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/7546>
- Umar, A., Ahmad, F. Z., Puspita, G., Hajar, M. Z. I., Yuling, & Razilu, Z. (2026). Implementasi Pelatihan Mendeley Dalam Mendukung Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Implementasi Pelatihan Mendeley Dalam Mendukung Penulisan Karya Ilmiah*, 9(1), 12–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/tano.v9i1.4575>
- Zein, W. A. A., Maulana, I., Riadi, I., & Biddinika, M. K. (2024). Pemanfaatan Teknologi Cloud Storage Pada Layanan Penyimpanan Pembelajaran Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(5), 761–767. <https://doi.org/https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2698>